
FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD (INTRAUTERINE DEVICE) PADA WANITA USIA SUBUR

Nahdalia Nandi*, Siti Farida
PMB Siti Farida Beji Andong Boyolali
nahda_lia@gmail.com*

Abstrak

Permasalahan di Indonesia adalah pertumbuhan penduduk yang relatif sangat tinggi. Laju pertumbuhan ditentukan oleh kelahiran dan kematian, dengan adanya perbaikan pelayanan kesehatan menyebabkan tingkat kematian rendah, sedangkan tingkat kelahiran tetap tinggi. Hal ini menjadi penyebab utama ledakan jumlah penduduk. Oleh karena itu upaya menekankan jumlah penduduk dengan cara menggalakan program keluarga berencana salah satunya dengan metode kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD. Alat kontrasepsi Intra Uterine Device merupakan pilihan alat kontrasepsi yang efektif, aman dan nyaman bagi banyak wanita Dukungan suami dalam KB merupakan bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab para pria. Metode : mencari data sumber Pustaka yang relevan terkait dengan KB IUD pada Wanita usia subur dengan menggunakan google schooler yang memakai kata kunci : KB IUD, Wanita Usia Subur dan pemilihan KB IUD. Dari hasil pencarian terdapat 5 artikel yang terkait dengan ketentuan dan di analisis sesuai metode deskriptif kualitatif. Hasil : kurangnya pengetahuan terkait dengan pemilihan dan penggunaan KB IUD itu sendiri. Kesimpulan : pengetahuan itu penting terkait dengan penggunaan KB IUD dan pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai serta perlu adanya dukungan penuh dari suami.

Kata Kunci: KB IUD, wanita usia subur

Abstract

The problem in Indonesia is relatively very high population growth. The growth rate is determined by births and deaths, with improvements in health services causing the death rate to be low, while the birth rate remains high. This is the main cause of the population explosion. Therefore, efforts are made to reduce the population by promoting family planning programs, one of which is the long-term contraceptive method, namely the IUD. The Intrauterine Device contraceptive device is an effective, safe and comfortable contraceptive choice for many women. Husband's support in family planning is a real form of men's concern and responsibility. Method: search for relevant library source data related to IUD contraception in women of childbearing age by using Google School which uses the keywords: IUD contraception, women of childbearing age and selection of IUD contraception. From the search results there were 5 articles related to provisions and analyzed according to qualitative descriptive methods. Results: lack of knowledge related to the selection and use of IUD contraception itself. Conclusion: knowledge is important regarding the use of IUD contraception and selecting appropriate contraceptives and requires full support from the husband.

Keywords: Intrauterine Device Contraception, women of childbearing age

PENDAHULUAN

Program keluarga berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan tahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Suami istri harus memiliki pengetahuan yang lebih terkait dengan pemilihan alat kontrasepsi apa yang akan digunakan sehingga kehamilan yang diinginkan dapat diatur (Andini, 2017).

Faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi antara lain faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, dan unsur-unsur lain yang ada didalam individu), faktor pendukung yaitu tersedianya sarana kesehatan dan faktor penguat seperti informasi oleh petugas lapangan KB dan dukungan suami. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan ibu tentang penggunaan kontrasepsi terutama manfaatnya dalam mencegah kehamilan (Dewi, 2016).

Pengetahuan memiliki hubungan yang signifikan dengan penggunaan alat kontrasepsi, semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi semakin rasional dalam menggunakan alat kontrasepsi. Selain itu tingginya tingkat pendidikan seseorang juga akan mendukung mempercepat penerimaan informasi KB pada pasangan usia subur. Informasi yang baik dari petugas membantu klien dalam memilih dan menentukan jenis kontrasepsi yang dipakai. Informasi yang baik akan memberikan kepuasan klien yang berdampak pada penggunaan kontrasepsi yang lebih lama sehingga membantu keberhasilan KB. Selain itu, dukungan suami juga mempengaruhi penggunaan kontrasepsi. Klien yang diberikan dukungan oleh suami akan menggunakan kontrasepsi secara terus menerus sedangkan yang tidak mendapat dukungan suami akan sedikit kontrasepsi (Ibrahim dkk, 2019).

METODE

Dalam penulisan ini pencarian sumber literatur data dengan menggunakan google scholar dengan menggunakan Kata kunci : KB IUD, Wanita Usia Subur, dan pemilihan KB IUD. Pencarian artikel yang disesuaikan dengan kriteria yaitu 5 tahun terakhir. Penjelasan terkait dengan 5 artikel yang telah didapatkan ada di Tabel 1 yang terdiri dari Nama dan Tahun, Judul, metode intervensi, hasil korelasi dan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Ringkasan Artikel

Penulis, Tahun	Judul	Metode	Intervensi	Hasil Korelasi	Hasil
Etnis, Baktianita Ratna, 2018.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur (WUS).	Deskriptif kualitatif	Mengevaluasi terkait dengan variable yang berkaitan dengan penggunaan KB IUD	Variabel yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD adalah pengetahuan, pendidikan, umur, sikap, dukungan tenaga kesehatan dan dukungan suami	Variabel yang dominan berhubungan dengan penggunaan IUD adalah variabel pengetahuan dengan nilai OR = 12.199, artinya WUS dengan IUD yang berpengetahuan tinggi 12.199 kali lebih besar dibandingkan WUS non IUD.
Salsabila, Biella., Nasution, Andreanda., Avianty, Ichyuen. 2018.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada pasangan Wanita usia subur	Deskriptif kualitatif	Mengevaluasi terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada pasangan usia subur	Terdapat hubungan antara sikap dan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD dan tidak terdapat hubungan antara pendidikan, paritas, pengetahuan dan kepercayaan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD.	Dalam melakukan Tindakan KB IUD perlu adanya dukungan penuh dari suami kepada istrinya supaya mejadi lebih tenang dalam mejalani KB IUD.

Pinamangun, Wasti., Kundre, Rina., Bataha, Yolanda. 2018.	Hubungan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur.	Deskriptif kualitatif	Mengevaluasi untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra Uterine Device pada wanita usia subur.	hubungan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi Intra Uterine Device di Puseksmas Makalehi Kecamatan Siau Barat didapatkan dukungan suami pada wanita usia subur sebagian besar memberikan dukungan yang baik dan jenis kontrasepsi yang dipilih untuk digunakan oleh wanita usia subur adalah Copper T.	peran suami akan sangat membantunya dan suami akan semakin menyadari, bahwa masalah kesehatan reproduksi bukan hanya urusan wanita (istri) saja. Peran lain suami adalah memfasilitasi (sebagai orang yang menyediakan fasilitas), memberi semua kebutuhan istri saat akan memeriksakan masalah kesehatan reproduksinya.
Rahayu, Iis., Reza, Mohamad., Usman, Elly. 2018.	Hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi IUD.	Deskriptif kualitatif	Mengevaluasi terkait ibu pasangan usia subur yang kurang memiliki pengetahuan.	Ibu Pasangan Usia Subur yang memiliki pengetahuan rendah cenderung tidak menggunakan kontrasepsi IUD	ada hubungan faktor Pengetahuan dengan Keikutsertaan KB pada Ibu PUS.
Ismiyati, Atik. 2018.	Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur.	Deskriptif kualitatif	Evaluasi terkait dengan tinggi rendahnya pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi IUD	Karena kurangnya pengetahuan sehingga membuat responden tidak menggunakan kontrasepsi IUD atau metode apapun lainnya.	ada pengaruh positif pengaruh penyuluhan tentang kontrasepsi IUD terhadap tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD pada wanita usia subur

Prilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi dan sebagainya. Namun dari semua itu pengetahuan memegang peranan penting karena jika seseorang mengetahui dan memahami sesuatu, maka ia bisa mengambil sikap dan bertindak sesuai dengan apa yang diketahuinya. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap dan tindakan. Jika seseorang mengetahui dan memahami suatu maka ia bisa mengambil sikap dan tindakan sesuai dengan apa yang diketahuinya (Kunang, 2016).

Pengetahuan memang merupakan modal yang penting bagi seseorang untuk mengetahui suatu hal itu baik atau tidak sehingga juga akan berdampak pada seseorang untuk dapat memutuskan suatu pilihan yang terbaik untuk dirinya, begitu juga pilihan dalam penggunaan kontrasepsi IUD, maka dengan pengetahuan yang tinggi ibu dapat cenderung memilih IUD sebagai alat kontrasepsinya karena merupakan kontrasepsi jangka panjang yang tidak mengandung efek samping secara hormonal dan juga dengan tingkat keefektifan yang tinggi serta dengan tingkat kegagalan yang rendah (Nikmah, 2018).

Hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan IUD didapatkan p value 0,005 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan penggunaan IUD. Sedangkan hasil analisis Odd Rasio dinyatakan nilai OR = 10.750, artinya WUS dengan IUD yang pengetahuannya tinggi 10.750 kali lebih besar dibandingkan pada WUS non IUD.

Dalam penggunaan KB IUD itu juga perlu adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD. Dukungan suami merupakan informasi verbal atau non verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh pasangan hidup resmi seorang wanita (istri) (Ni Nyoman, 2013). Dalam melaksanakan Keluarga Berencana, dukungan suami sangat diperlukan. Seperti diketahui, bahwa di Indonesia keputusan suami dalam mengizinkan istri adalah pedoman penting bagi istri untuk menggunakan alat kontrasepsi. Bila suami tidak mengizinkan atau mendukung, hanya sedikit istri yang berani untuk tetap memasang alat kontrasepsi tersebut. Dukungan suami sangat berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan menggunakan atau dipengaruhi oleh faktor sosial budaya.

Besarnya peran suami akan sangat membantunya dan suami akan semakin menyadari, bahwa masalah kesehatan reproduksi bukan hanya urusan wanita (istri) saja. Peran lain suami adalah memfasilitasi (sebagai orang yang menyediakan fasilitas), memberi semua kebutuhan istri saat akan memeriksakan masalah kesehatan reproduksinya. Hal ini dapat terlihat saat suami menyediakan waktu untuk mendampingi istri memasang alat kontrasepsi atau kontrol, suami bersedia memberikan biaya khusus untuk memasang alat kontrasepsi dalam hal ini lebih banyak suami mendukung untuk menggunakan kontrasepsi hormonal, dan membantu istri menentukan tempat pelayanan atau tenaga kesehatan yang sesuai (Padila, 2014).

Dalam teori dari (Handayani, 2010) hubungan antara pendidikan dengan pola pikir, persepsi dan perilaku masyarakat memang sangat signifikan, dalam arti bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin rasional dalam pengambilan berbagai keputusan. Peningkatan tingkat pendidikan akan menghasilkan tingkat kelahiran yang rendah karena pendidikan akan

mempengaruhi persepsi negatif terhadap nilai anak dan akan menekan adanya keluarga besar.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil kesimpulan jika pengetahuan tentang pemilihan dan penggunaan KB IUD itu sangatlah penting, hal tersebut dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya dengan memberikan penyuluhan terkait pengetahuan, Pendidikan, umur, sikap dan dukungan tenaga Kesehatan lainnya. Tidak hanya itu Wanita pada usia subur yang ingin melakukan Tindakan kontrasepsi IUD haruslah mendapatkan dukungan dari suaminya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I. C. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi IUD di Puskesmas Tempel I Sleman Yogyakarta. 2–16.
- Dewi, P. (2016). Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Baru Di Puskesmas Lendah 1 Kulon Progo. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Etnis, Baktianita Ratna. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur (WUS) DI DESA Tanjungtani Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. Papua Sorong.
- Handayani, Sri. (2010). Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana. Pustaka Rihama. Yogyakarta.
- Ibrahim, W. W., Misar, Y., & Zakaria, F. (2019). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Penggunaan Akdr Di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. *Akademika: Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.31314/akademika.v8i1.296>
- Ismiyati, Atik. (2018). Efektivitas penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur. Yogyakarta.
- Kunang, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Kemala Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(9), 743–754.
- Ni Nyoman. (2013). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Cakupan Pelayanan Antenatal Di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I.
- Nikmah, K. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Akseptor Kb Tentang Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR). *Jurnal Kebidanan*, 10(1), 7. <https://doi.org/10.30736/midpro.v10i1.57>
- Padila. (2014). Keperawatan maternitas sesuai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jakarta: Medical Book.
- Pinamangun, Wasti., Kundre, Rina., Bataha, Yolanda. (2018). Hubungan dukungan suami dengan pemilihan jenis kontrasepsi IUD pada Wanita usia subur di puskesmas Makalehi Kecamatan Siau Barat. Siau Barat.

- Rahayu, Iis., Reza, Mohamad., Usman, Elly. (2018). Hubungan pengetahuan ibu pasangan usia subur dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Nagari Andalas Baruh Bukit Kecamatan Sungayang kabupaten Tanah Datar. Sungayang.
- Salsabila, Biella., Nasution, Andreanda., Avianty, Ichyuen. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD pada pasangan Wanita usia subur di Kelurahan Sempur Kecamatan Bogor Tengah kota Bogor Tahun 2018. Bogor.